

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian dilakukan oleh seorang peneliti yang harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat atau partisipan guna memperoleh data secara langsung.<sup>1</sup> Selanjutnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang melakukan analisis dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif juga memiliki tujuan yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) serta menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>3</sup> Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau interpretif yaitu digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan antara wawancara, observasi, dan dokumentasi) data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksikan fenomena, dan menemukan hipotesis.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini penulis akan menelusuri objek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19* di SDN 1 Bawu Batealit Jepara.

---

<sup>1</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 9.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 3.

<sup>3</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 14.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 9–10.

## B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, *setting* penelitian meliputi lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di kabupaten Jepara yang difokuskan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bawu Batealit Jepara. Alasan penulis memilih SDN 01 Bawu sebagai lokasi penelitian karena SD tersebut termasuk salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh/daring secara full pada masa pandemi. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah di masa pandemi Covid-19 yang sudah terjadi pada tahun 2020 di SD tersebut. Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian adalah satu bulan berdasarkan dengan surat ijin penelitian. Dilakukannya penelitian yang mendalam selama 7 hari yaitu dari tanggal 3-8 Mei 2021 dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan atau orang yang dijadikan sebagai data oleh peneliti dengan tujuan mencari informasi terkait penelitian. Subyek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah SDN 1 Bawu dan perwakilan 3 guru yaitu dari guru mata pelajaran, wali kelas 5, dan wali kelas 6.

## D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan data atau informasi yang berkaitan dengan hal penelitian. Sumber data kualitatif dibagi menjadi dua, yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>5</sup> Data utama dalam bentuk pengucapan kata-kata secara lisan, tingkah laku yang dilakukan oleh subjek penelitian (informan) yang dapat dipercaya secara langsung, dengan bersumber dari wawancara dan observasi.<sup>6</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara yaitu dengan kepala sekolah SDN 1 Bawu dan para guru. Sedangkan, sumber data observasi diperoleh dari pengamatan di sekolah dengan memantau proses belajar mengajar di grup via *whatsapp* untuk

<sup>5</sup> Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 58.

<sup>6</sup> Siyoto, 28.

menerapkan pembelajaran jarak jauh atau daring di SDN 1 Bawu Batealit Jepara.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).<sup>7</sup> Data yang didapat dari dokumen-dokumen, foto-foto, rekaman video, dan benda lainnya guna memperkuat data primer.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini data sekunder dapat diperoleh melalui data-data dokumen dari SDN 1 Bawu Batealit Jepara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.<sup>10</sup> Observasi yaitu peneliti mengamati serta membuat catatan lapangan tentang tingkah laku dan aktivitas orang-orang di lokasi penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan peneliti disini adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ketempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.<sup>12</sup> Teknik observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan data tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19*, gambaran umum sekolah, serta sarana dan prasarana di SDN 1 Bawu Batealit Jepara.

<sup>7</sup> Siyoto, 58.

<sup>8</sup> Siyoto, 28.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

<sup>10</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, 112.

<sup>11</sup> Augustinus Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Psikologi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma (APPTI), 2015), 65.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 108.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diolah dan ditemukan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Bahwa, penulis disini sebagai pewawancara menanyakan beberapa pertanyaan kepada narasumber secara mendalam guna mencari informasi dan data yang lengkap. Dengan demikian, penulis melakukan wawancara dengan berbagai pihak-pihak terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun pihak tersebut yaitu kepala sekolah dan para guru SDN 1 Bawu Batealit Jepara.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa pada masa lampau, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen disini merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup> Teknik dokumentasi digunakan penulis untuk memperoleh data-data berupa semua dokumen yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19* di SDN 1 Bawu.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji *credibility* atau uji kredibilitas. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara:

### 1. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan diartikan bahwa dalam melakukan pengamatan harus lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan menggunakan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, sebagai bekal penulis untuk meningkatkan ketekunan adalah salah satunya dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun jurnal

<sup>13</sup> Sugiyono, 114.

<sup>14</sup> Sugiyono, 124.

<sup>15</sup> Sugiyono, 188.

atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan temuan yang diteliti.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pegujian kredibilitas ini diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dibagi menjadi tiga triangulasi yaitu:

### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang peran kepemimpinan kepala sekolah, maka data yang dikumpulkan dan diuji akan diperoleh dengan sumber antara lain kepala sekolah, dan para guru di SDN 1 Bawu.

### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data dari sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan narasumber yang sama, kemudian menggunakan teknik yang berbeda yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data dari wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengecek berapa lamanya waktu pada saat pengumpulan data dalam proses penelitian di sekolah.

## 3. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi artinya adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan adanya data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya

<sup>16</sup> Sugiyono, 191.

<sup>17</sup> Sugiyono, 191.

<sup>18</sup> Sugiyono, 192.

data-data yang dilampirkan perlu dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, data hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara, dan data hasil observasi serta dokumentasi bisa didukung dengan foto maupun dokumen lainnya.

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>20</sup> Teknik analisis data dibagi menjadi empat yaitu:

#### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar dapat direkam semua sehingga peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.<sup>21</sup>

Pada penelitian ini dilakukannya pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan data dari proses wawancara, observasi serta dokumentasi yang peneliti lakukan di SDN 1 Bawu mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19.

#### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Reduksi data artinya merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilah hal-hal yang pokok, serta dicari tema dan polanya. Sehingga, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.<sup>22</sup>

Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan untuk merangkum data-data yang diperoleh dari proses wawancara,

---

<sup>19</sup> Sugiyono, 192–93.

<sup>20</sup> Sugiyono, 133.

<sup>21</sup> Sugiyono, 134.

<sup>22</sup> Sugiyono, 135.

observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah dirangkum tersebut bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar pada masa pandemi di SDN 1 Bawu.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, uraian singkat, bagan, dan lain sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>23</sup>

Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan setelah data sudah terkumpul kemudian dianalisis dan selanjutnya disajikan dalam bentuk teks naratif yang disertakan dengan tabel maupun gambar.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir dari teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk megumpulkan data, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, setelah memperoleh data-data penelitian maka akan ditarik suatu kesimpulan yaitu mengidentifikasi peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19* di SDN 1 Bawu.

Dapat disimpulkan bahwa dalam teknis analisis data, penulis menggunakan empat teknis analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan atau memverifikasi data.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, 137.

<sup>24</sup> Sugiyono, 141–42.